BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Di sebuah dunia pendidikan sekarang ini dirasakan sangat kurang dalam menjadikan sumber daya manusia yang siap untuk memasuki dunia kerja, dimana begitu ketatnya dalam persainganya dunia kerja, masih banyaknya dunia pendidikan yang hanya menjanjikan harapan – harapan kosong kepada masyarakat. Tidak sedikit lulusan yang menjadi pengangguran dalam tiap tahunnya terus bertambah tanpa adanya solusi nyata yang dihasilkan oleh lembaga – lembaga tersebut. Hal ini menjadikan semakin pesimisnya para orang tua siswa yang akan memberikan kepercayaan yang penuh terhadap anaknya untuk sekolah di perguruan tinggi. Karena tidak sedikit lembaga – lembaga pendidikan yang ada di negara ini hanya dijadikan sebagai sebuah perusahaan untuk mencari uang oleh para pemilik perusahaan tersebut. Hal ini dapat terlihat jelas di beberapa lembaga pendidikan yang menyediakan sedikit sarana prasarana yang terbatas dalam mendukung siswanya dalam mengeksplorasi dirinya untuk lebih maju.

Kenyataan yang ada di lapangan yang begitu keras dalam mencari pekerjaan, tidak ditunjang dengan dunia pendidikan yang lebih baik dalam mengarahkan mahasiswanya untuk menjadi manusia – manusia yang siap dalam menghadapi dunia kerja, setelah ia selesai dari lembaga pendidikan. Kesulitan itu yang menjadikan masyarakat dalam menentukan tindakan yang harus dilakukannya,

Di dunia pendidikan yang kurang kondusif untuk masyarakat kita yang masih rentan dengan pola pikir yang menganggap bahwa dunia pendidikan adalah hal kedua atau pun kesekian dalam kehidupan, hal ini menjadikan semakin terpuruknya dunia pendidikan yang dirasakan sangat mahal. Mungkin hanya beberapa kalangan yang dapat menjangkaunya.

Beberapa masyarakat beranggapan mungkin, dengan menyekolahkan anaknya di sebuah lembaga – lambaga yang siap kerja atau lembaga – lembaga yang mengajarkan keahlian adalah jalan keluarnya dalam menghadapi dunia kerja yang kompetitif.

Mungkin ini yang dijanjikan oleh Fakultas Desain Komunikasi Visual, yang setiap siswanya di beri kemampuan dasar dalam menghadapi dunia kerja. Di tambah dengan diberlakukannya mata kuliah yang mengharuskan siswanya melakukan praktek kerja, yang dilakukan di setip perusahaan – perusahan yang sesuai dengan keahlian yang di berikan di bangku perkuliahan. Tujuan mata kuliah ini adalah mambantu setiap mahasiswa untuk siap terjun di dunia kerja yang begitu keras dan penuh persaingan.

I.2 Tujuan Kerja Praktek

1. Mendapatkan Gambaran yang nyata tentang rasional suatu perusahaan khususnya yang bersangkutan dengan di bidang praktikan.
2. Tujuan Pembahasan

   Mengetahui dan mengkaji sejauh mana ilmu yang diperoleh dari mata kuliah yang telah dipelajari dengan bidang pekerjaan yang telah dilakukan.
3. Tujuan Penulisan Makalah

   Sebagai laporan akhir dalam mata kuliah kerja praktek dan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh / pengambilan tugas akhir

I.3 Proses Dalam Kerja Praktek

Proses dalam kerja praktek mengikuti prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh Fakultas, namun, ada hal-hal lain yang mengharuskan kita ikuti sesuai dengan prosedur yang ada pada perusahaan seperti pengaturan jadwal dan lamanya kerja

praktek. Pengaturan jadwal disesuaikan dengan jadwal kuliah dan juga jadwal yang diberikan oleh perusahaan.

Perusahaan memberi kebijaksanaan untuk hanya menampung 2 mahasiswa praktek setiap harinya, praktikan mendapatkan jadwal masuk 3 kali seminggu, yaitu senin dan rabu dan jum'at.

Tahap – tahap dalam memenuhi kuliah kerja praktek :

1. Mencari lokasi kerja praktek yang diinginkan melalui survei langsung, maupun lewat pesawat telepon.
2. Meminta surat pengantar untuk kerja praktek di kesekretariatan Fakultas untuk diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang dipilih.
3. Mendatangi perusahaan yang bersangkutan untuk memberikan surat pengantar yang sudah dibuat kepada bagian kehumasan perusahaan, atau yang bertanggung jawab akan kerja praktek mahasiswa.
4. Diinformasikan lewat telepon dan diterima di divisi desain debagi visualiser,
5. Melihat secara langsung, mempelajari, sistem kerja nyata dalam perusahaan, dan praktikan juga diberi kepercayaan untuk membantu membuat alternatif-alternatif desain untuk sebuah proyek.
6. Selesai dalam kerja praktek, praktikan mencari data baik itu dari perusahaan, maupun dari sumber lain untuk dijadikan bahan laporan.
7. Menyusun laporan kerja praktek, yang diasistensi per-bab oleh dosen pembimbing kerja praktek.

Lamanya kerja praktek berlangsung dua bulan, hal ini merupakan kebijaksaaan yang diberikan oleh CV. Handam Citamatra.

I.4 Sistematika Penulisan

Dalam Penulisan laporan praktek kerja meliputi dua hal penting yaitu tinjauan perusahaan dan penerapan – penerapan praktek kerja selama di perusahaan. Dalam

Laporan praktek kerja yang penulis susun ini melampirkan data – data atau berkas pekerjaan yang telah diselesaikan selama melakukan prektek kerja di CV. Handam Citamatra.

Selanjutnya isi laporan ini dapat penulis penulis sistematikan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang diadakan praktek kerja sebagai mata kuliah I perguruan tinggi, maksud dan tujuan praktek kerja baik praktikan khususnya dalam lingkup desain komunikasi visual. Memaparkan prosedur dalam prktek kerja yang harus, dan sistematika pembahasan dalam penyusunan laporan praktek kerja.

BAB II Tinjauan Umum Perusahaan, Berisi tentang Pengertian Handycraft & Manuscript, contoh-contoh Handyraft & Manuscript yang telah di kerjakan oleh CV. Handam Citamatra.

BAB III Tinjauan CV. Handam Citamatra, berisi tentang profil perusahaan, sejarah singkat, Struktur Organisasi.

BAB IV Laporan Praktek Kerja, berisi tentang peranan Praktikan dalam perencanaan, pekerjaan yang dilakukan selama praktek kerja.

BAB V Penutup, Kesimpulan tetntang proses kerja desain komunikasi visual selama di perusahaan.